

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern sekarang ini kita dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan ilmu yang lebih tinggi serta sikap dan perilaku yang selaras dengan kemajuan dan perkembangan dunia. Oleh karena itu, perlu adanya pembangunan yang lebih baik disegala aspek kehidupan. Adapun sasaran dari pembangunan pada masa sekarang ini adalah pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut perlu upaya dilakukan, salah satunya adalah pembangunan dari bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal mutlak yang harus dilakukan, karena "melalui pendidikanlah manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya".¹ Hal ini sesuai dengan dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

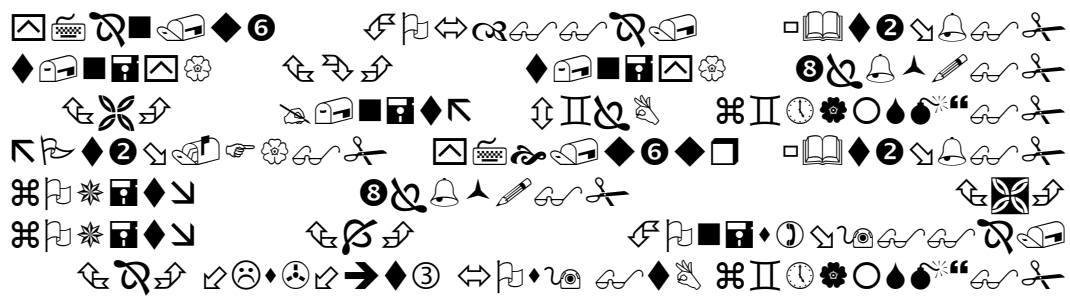
Dengan pendidikan yang diperoleh diharapkan siswa dapat menyerap pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan kemampuannya yang sebanyak-

¹Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 1

²Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12

banyaknya sehingga dapat mempraktikkannya di tengah-tengah masyarakat khususnya pada dirinya sendiri.

Agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Oleh karena itu, agama Islam memerintahkan umatnya supaya membaca, sebab dengan "membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan".³ Ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:




Dalam hal ini pulalah Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semua jenjang pendidikan merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha dan membina pendidik terhadap peserta didik dalam memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. Mengingat betapa pentingnya bagi setiap manusia untuk mempelajari agama Islam dengan sebaik-baiknya, maka Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab suci kepada umat manusia salah satunya yaitu kitab suci Alquran.

Alquran adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai salah satu rahmat yang tiada bandingnya bagi alam semesta dan merupakan mukjizat yang paling besar. Di

³Muhammad Saltut, *Al-Qur'an Membangun Masyarakat*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1996), h. 73

dalamnya terdapat wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya. "Alquran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, bahkan membaca Alquran itu tidak saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga sebagai obat dan penawar bagi orang yang gelisah hatinya."⁴ Dan membaca Alquran itupun harus dengan baik dan benar, perintah ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:



 (المرسل: 4)
 

Sebagai umat Islam tentu merasa malu apabila tidak bisa dalam membaca Alquran, tidak hanya dituntut untuk membacanya secara baik dan benar, akan tetapi juga dituntut untuk mengajarkannya. Namun kebanyakan orang tua nampaknya lebih mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah dalam segala bidang termasuk dalam pelajaran membaca Alquran. Dalam pendidikan formal terutama di Sekolah Dasar, pelajaran membaca Alquran juga diberikan, akan tetapi merupakan bagian dari sub mata pelajaran PAI yang digabung dengan Al-Hadits, yaitu materi Alquran Hadits. Untuk pengajarannya dibatasi hanya 2 jam pelajaran saja dalam setiap satu minggunya itupun digabung dengan hadits. Oleh karena itu, kemampuan anak untuk dalam membaca Alquran diharapkan sekali karena akan bermanfaat bagi anak tersebut di masa mendatang dalam mempelajari ajaran agama Islam secara utuh dan mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari. Adapun kemampuan yang perlu dikembangkan oleh pendidik di sini

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1997), h. 1079

adalah berupa pengucapan makhraj huruf, pengucapan harakat dan kemampuan membaca dengan kaidah ilmu tajwid.

Karena keterbatasan yang ada di sekolah dan makin pluralnya masyarakat pada zaman sekarang, kemampuan membaca Alquran menjadi terabaikan. Banyak orang tua murid hanya mengharapkan anaknya mempunyai kemampuan umum untuk jaminan masa depannya daripada kemampuan keagamaan seperti membaca Alquran. Hal ini perlu segera disikapi dengan menanamkan dengan cepat kepada siswa sejak dini agar mencintai membaca Alquran.

Dengan menggunakan metode drill diharapkan dapat meningkatkan dan mengatasi masalah tersebut di atas. Hal ini dikarenakan, metode drill adalah metode yang dilakukan untuk melatih membaca secara berulang-ulang.

Adapun kelebihan-kelebihan metode drill tersebut antara lain yaitu: 1) dapat memperoleh kecakapan motoris seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat, 2) di samping itu juga dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan pembelajaran.

Karena tampak sekali bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan perangkat yang ada dalam pembahasan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal dari penulis pada siswa kelas 4 SDN Benua Anyar 4 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, menemukan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Alquran secara baik dan kontinyu dengan menggunakan makhraj huruf dan harakatnya masih kurang sekali. Apalagi dengan menggunakan hukum ilmu tajwidnya

Karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Dengan Metode Drill Siswa Kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4.**

Adapun tujuan pengajaran Alquran itu adalah:

- a. Agar anak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.
- b. Agar anak suka dan senang membiasakan dirinya membaca Alquran.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah usaha untuk mencari jalan keluar memecahkan masalah dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran terhadap siswa kelas 4 dengan pada SD Negeri Benua Anyar 4.

B. Identifikasi Masalah

Dalam kenyataan pada pembelajaran membaca Alquran ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Kurangnya kemampuan dalam membaca Al-Quran
2. Mencari Strategi pembelajaran yang paling tepat
3. Rendahnya kualitas pembelajaran dan membaca Alquran
4. Rendahnya prestasi siswa dalam kemampuan membaca Alquran

C. Perumusan Masalah

Bertitik Tolak dari pemikiran yang telah diungkapkan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4?

2. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4?

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Metode Drill . Dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

Dengan diterapkannya metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran oleh siswa kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4.

F. Tujuan PTK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4 dengan metode drill.
2. Sikap siswa kelas 4 SD Negeri Benua Anyar 4 lebih antusias dan menyenangkan dalam pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan metode drill.

Prof. DR. H.

G. Manfaat PTK

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya melalui proses belajar, model pembelajaran, dan media belajar yang bervariasi.

2. Guru

Menumbuhkan kreativitas dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui pendekatan dan model pembelajaran serta media yang bervariasi

3. Sekolah

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, akan memperbaiki mutu kenaikan kelas dan kelulusan. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

4. Masyarakat pembaca

Sebagai bahan referensi untuk melakukan PTK selanjutnya.